

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.³⁰

Alasan memilih pendekatan ini adalah karena melalui pendekatan kuantitatif maka akan memudahkan penelitian ini dalam memperoleh data untuk mengetahui hasil dari keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.

³⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi Islam di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun Objek penelitian ini terletak di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul D.I Yogyakarta, 55183.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.³¹ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah :
 - a. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY);
 - b. Mahasiswa Ekonomi Islam (EPI dan EKPI) UMY;
 - c. Mahasiswa prodi ekonomi Islam angkatan 2012 sampai 2016.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³² Jumlah anggota sampel yang diambil sebanyak 6% dari keseluruhan mahasiswa aktif EPI angkatan 2012 – 2016 dan sebanyak 4,5% dari keseluruhan mahasiswa aktif

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58

³² *Ibid.*

EKPI angkatan 2012 – 2016. Maka total dari keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 100 orang. Prosedur pengambilan sampel akan dilakukan secara undian untuk metode pendekatan kuantitatif.

D. Variabel Penelitian

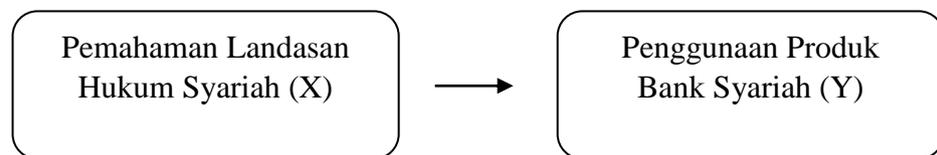
Variabel adalah konstruk yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.³³ Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.³⁴ Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel stimulus yang memengaruhi variabel lain.³⁵ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemahaman mahasiswa ekonomi Islam terhadap landasan hukum syariah.
2. Variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebasnya. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan produk bank syariah.

³³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 133

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011), hlm. 47

³⁵ Ety Rochaety, dkk, *Metode Penelitian Bisnis: dengan Aplikasi SPSS*, ed. 1, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2007), hlm. 11

Gambar 3.1**Variabel****E. Pengumpulan Data**

Pada pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik angket (kuisisioner) yang diberikan kepada responden, yaitu Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara penyebaran angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden (mahasiswa ekonomi Islam) terkait dalam penelitian ini.

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Data diperoleh berdasarkan *skala likert* dari 1 sampai dengan 4. Jawaban atas butir-butir pertanyaan memiliki gradasi dari sangat paham sampai dengan sangat tidak paham dengan bobotnya 1 sampai 4, sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat paham (SP) dengan skor 4
- b. Jawaban paham (P) dengan skor 3

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 20

- c. Jawaban tidak paham (TP) dengan skor 2
- d. Jawaban sangat tidak paham (STP) dengan skor 1

F. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/keabsahan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.³⁷ Validitas suatu instrument (kuisisioner) akan menggambarkan kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi pokok pengukuran dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jadi, jika sebuah instrumen penelitian sudah dinyatakan valid, maka kuisisioner mampu memperoleh data yang tepat dari data yang hendak di teliti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.³⁸ Uji reliabilitas dapat dilakukan hanya pada

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi*, hlm. 132

³⁸ *Ibid.*, hlm. 130

pernyataan yang telah dinyatakan valid pada uji validitas. Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dll. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atas data yang telah terkumpul.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan suatu alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Alat ukur yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah regresi yang variabel-variabelnya saling berhubungan secara linear, di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y), dan satu variabel bebas (X).

Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

a. Uji t (Uji Parsial)

Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah :

1) Perumusan hipotesis

H1	:	Pemahaman mahasiswa ekonomi Islam terhadap landasan hukum syariah berpengaruh positif pada penggunaan produk bank syari'ah
H2	:	Pemahaman mahasiswa ekonomi Islam terhadap landasan hukum syariah berpengaruh negatif pada penggunaan produk bank syari'ah

2) Menentukan daerah keputusan

Nilai probabilitas $< 0,05$, maka H1 diterima

Nilai probabilitas $> 0,05$, maka H1 ditolak

3) Mengambil keputusan

Apabila H1 diterima, maka terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman mahasiswa ekonomi Islam terhadap landasan hukum syariah (X) dalam menggunakan produk bank syariah (Y). Namun, apabila H1 ditolak maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel X dengan variabel Y pada penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (pemahaman mahasiswa ekonomi Islam terhadap landasan hukum syariah) menjelaskan variabel terikat (penggunaan produk bank syariah).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.³⁹ Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.⁴⁰ Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas akan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, yaitu

³⁹ *Ibid.*, hlm. 174

⁴⁰ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 110

menguji data yang disajikan secara individu. Penelitian ini dikatakan signifikan pada uji normalitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\geq 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dari variabel bebas dan variabel terikat memiliki bentuk garis linear atau tidak. Jika variabel pada penelitian ini tidak memiliki garis linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.